

Penerbitan Perdana Publikasi Statistik Utang Luar Negeri Indonesia

1. Sebagai perwujudan dari pelaksanaan transparansi informasi mengenai perkembangan utang luar negeri Indonesia, Bank Indonesia bersama-sama dengan Kementerian Keuangan telah berinisiatif menerbitkan publikasi Statistik Utang Luar Negeri Indonesia. Publikasi ini menyajikan data utang luar negeri Pemerintah Pusat, Bank Indonesia dan sektor swasta.
2. Penyusunan Statistik Utang Luar Negeri dilatarbelakangi oleh kebutuhan informasi utang luar negeri Indonesia yang komprehensif, dapat dan mudah dibandingkan (*comparable*) serta terpercaya (*reliable*). Kebutuhan dimaksud juga didorong oleh kepentingan untuk melakukan monitoring bagi otoritas dan pelaku pasar dalam mengukur potensi risiko utang luar negeri yang dapat menjadi salah satu pemicu kerentanan (*vulnerability*) perekonomian Indonesia.
3. Dalam publikasi ini, utang luar negeri didefinisikan sebagai utang penduduk (*resident*) yang berdomisili di suatu wilayah teritori ekonomi kepada bukan penduduk (*non resident*). Konsep dan terminologi utang luar negeri tersebut mengacu pada IMF's *External Debt Statistics: Guide for compilers and Users* (2003). Hal ini sedikit berbeda dengan konsep publikasi data utang luar negeri yang terdapat pada Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI), yang tidak mencakup kas dan simpanan (*currency and deposit*), serta kewajiban lainnya yang dimiliki oleh bukan penduduk. Data pada SEKI selanjutnya akan disesuaikan pada penerbitan berikutnya.
4. Materi publikasi ini mencakup data tentang komitmen, posisi, *flows* (penarikan dan pembayaran) dan indikator kerentanan (*vulnerability*). Posisi utang luar negeri Indonesia disajikan menurut kelompok peminjam (Pemerintah, Bank Indonesia dan Swasta), sektor ekonomi, jenis mata uang, jenis kreditor, jenis instrumen serta jangka waktu, baik asal maupun sisa waktu. Dengan demikian, Statistik Utang Luar Negeri ini dapat digunakan untuk mengukur perkembangan berbagai sektor ekonomi dalam kaitannya dengan penyerapan utang luar negeri, mengukur risiko utang luar negeri jangka pendek dan mengantisipasi kebutuhan valas untuk pembayaran utang.
5. Kekuatan dari publikasi Statistik ULN Indonesia ini adalah memiliki data yang lengkap, *reliable* dan akuntabel. Sumber data utang luar negeri Pemerintah diperoleh dari *Debt Management and Analysis System* (DMFAS), yang selama ini digunakan oleh Kementerian Keuangan dalam mengelola pinjaman luar negeri pemerintah. Sementara data utang luar negeri swasta diperoleh dari *External Debt Information System* (EDIS), yang selama ini digunakan oleh Bank Indonesia dalam melakukan monitoring pinjaman luar negeri swasta. Sementara itu, untuk memudahkan *stakeholder* dalam mengakses data utang luar negeri, publikasi ini akan didiseminasikan dalam bentuk publikasi cetak dan publikasi elektronik melalui media website - *Investor Relation Unit* (IRU) dan website *Debt Management Office*, yang penerbitannya dilakukan secara rutin setiap bulan.
6. Dengan diterbitkannya publikasi Statistik Utang Luar Negeri Indonesia ini, diharapkan dapat memberikan dorongan kepada Pemerintah dan Bank Indonesia untuk selalu berupaya keras menerapkan *good governance* dalam pengelolaan utang luar negeri Indonesia. Disisi lain, publikasi Statistik ULN Indonesia ini diharapkan dapat menjadi referensi utama bagi *stakeholder* domestik dan internasional, sehingga dapat memberikan penilaian secara obyektif mengenai kondisi ULN Indonesia.

Jakarta, Februari 2010